

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISTEM PENDINGIN *ENGINE* SISWA KELAS XI MEKANIK
OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA MANINJAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu pada
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

KHAIRUL ADIL

NIM.85205/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISTEM PENDINGIN *ENGINE* SISWA KELAS XI MEKANIK
OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA MANINJAU**

Oleh:

Nama : Khairul Adil
NIM / BP : 85205 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 18 Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1 002

Drs. Daswarman, M.Pd
NIP. 19520504 198403 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Hubungan Disipin Belajar Terhadap Hasil Belajar
sistem Pendingin *Engine* Siswa Kelas XI Mekanik
Otomotif Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau**

Nama : Khairul Adil

NIM/BP : 85205/2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 18 Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Faisal Ismet, M.Pd

1. _____

Sekretaris : Drs. Daswarman, M.Pd

2. _____

Anggota : Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd

3. _____

Drs. M. Nasir, M.Pd

4. _____

Drs. Martias, M.Pd

5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Januari 2012

Yang menyatakan,

Khairul Adil

ABSTRAK

Khairul Adil 2012. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Pendingin *Engine* Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau.

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi penulis saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran sistem pendingin *engine* siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tanjung Raya, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti disiplin belajar. Disiplin belajar adalah salah satu faktor dari diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap dan minat dalam mengikuti pelajaran. Disiplin belajar yang baik akan membantu proses belajar praktikum dan menentukan hasil belajar siswa. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh disiplin belajar dan seberapa kuat hubungannya terhadap hasil belajar maka penulis mengajukan hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pendingin *engine* kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pendingin *engine*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang berjumlah 46 orang. Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari populasi sebanyak 32 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data disiplin belajar diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan tanggal 13 Desember 2011 sampai dengan tanggal 14 Desember 2011 pada populasi yang berada di luar sampel penelitian. Sedangkan data hasil belajar mata pelajaran sistem pendingin *engine* diperoleh dari nilai hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2010-2011. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,68 > 0,349$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,93 > 1,697$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pendingin *engine* siswa kelas XI mekanik otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap kekuatan dan kesanggupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat beriring salam penuh rasa rindu, penulis haturkan untuk baginda Rasulullah SAW.

Penelitian ini berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Pendingin *Engine* Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau”. Disiplin belajar juga terdapat hubungan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, tinggi rendahnya disiplin berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, oleh karena itu penulis mengangkat judul ini sebagai penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Martias, M.Pd, dan Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd M.Eng, selaku Ketua dan Seketeris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Keluarga Besar SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Sebagai manusia tak luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis tidak menutup diri atas kritikan dan saran yang sifatnya membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan, bimbingan, petunjuk dan sumbangan pikiran yang telah diberikan itu dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	<i>i</i>
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumuasan Masalah	7
E. Asumsi.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pengertian Disiplin Belajar	10
B. Pengertian Hasil Belajar.....	17
C. Penelitian Relevan.....	21
D. Kerangka Konseptual	22
E. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	24

D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
E. Variabel dan Data Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kehadiran dan Hasil Belajar Sistem Pendingin <i>Engine</i>	4
2. Jadwal Penelitian.....	25
3. Gambaran Populasi Penelitian	26
4. Penentuan Sampel Penelitian	27
5. Nilai Skala Likert	29
6. Kisi-kisi Instrumen.....	30
7. Tabel Interpretasi Nilai r	34
8. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	43
9. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	44
10. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar (X)	45
11. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Sistem Pendingin <i>engine</i> (Y)	47
12. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	48
13. Ringkasan Anova Untuk Persamaan Regresi Y Atas X	49
14. Ringkasan Hasil Hubungan Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar Sistem Pendingin <i>Engine</i> (Y)	50
15. Rangkuman Hasil Uji Validitas	63
16. Distribusi Data Penelitian	72
17. Perhitungan Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X)	74
18. Perhitungan distribusi frekuensi hasil belajar Sistem Pendingin <i>Engine</i> (Y)	76
19. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel X.....	81
20. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel (Y)	84
21. Ringkasan Statistik Variabel X dan Y	85
22. Penolong Pasangan Variabel (X) dan Variabel (Y) Untuk Mencapai (JK_E)	88

23. Ringkasan Anova Variabel Y atas X	91
24. Ringkasan Anova Variabel Y atas X	91
25. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Histogram Disiplin Siswa (X)	46
3. Histogram Hasil Belajar Sistem Pendingin <i>Engine</i> (Y).....	47
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	52

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Uji Coba Instrumen Penelitian	57
2. Analisis Uji Coba Instrumen	63
3. Instrumen Penelitian	66
4. Distribusi Data Penelitian	72
5. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	73
6. Uji Persyaratan Analisis Data	79
7. Pengujian Hipotesis	92
8. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2)	94
9. Tabel Kurva Normal	95
10. Tabel Harga r Product Moment	97
11. Tabel t	98
12. Tabel F	99
13. Surat Pengantar Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	100
14. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	101
15. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian dari SMK Negeri 5 Padang	102
16. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari SMK Negeri 1 Tanjung Raya	103
17. Hasil Belajar Sistem Pendingin <i>Engine</i>	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh manusia. Oleh karena itu pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila harus mampu diwujudkan agar membuat manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan dan kemajuan bangsa, untuk tujuan ini pendidikan dilaksanakan seumur hidup dan saling terkait antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah.

Sebagian besar dari generasi muda penerus adalah pemuda pelajar. Mereka adalah calon penerus bangsa yang sangat potensial, sehingga perlu mendapatkan bimbingan disiplin khususnya di sekolah. Disiplin di sekolah berkenaan dengan suatu kondisi yang menggambarkan bahwa siswa di sekolah tersebut mentaati semua peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah berupa tata tertib baik dari segi kewajiban siswa, pakaian seragam, kegiatan belajar mengajar serta larangan-larangan yang ada di sekolah. Terlaksananya disiplin tersebut akan membantu terwujudnya tujuan pendidikan yang kita harapkan bersama.

Belakangan ini dapat dilihat kondisi disiplin siswa di sekolah pada umumnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari

berbagai media informasi seperti televisi, surat kabar bahwa masih terjadinya kasus tauran antar pelajar, siswa bolos pada waktu jam pelajaran dan masih ada siswa berpakaian seragam sekolah yang berkeliaran di tempat hiburan pada waktu jam sekolah seperti rental *playstation* dan warung internet. Pada kasus lain juga ditemui seperti tertangkapnya siswa yang pecandu narkoba, pergaulan bebas dan lain-lain. Apabila hal ini tidak ditanggulangi maka akan berdampak negatif terhadap sekolah dan kualitas pendidikan pada umumnya.

Penerapan disiplin dapat dilakukan mulai dari diri sendiri dan dapat dimulai dari setiap lembaga pendidikan formal, khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), sehubungan dengan hal tersebut penulis akan memfokuskan masalah ini pada salah satu sekolah kejuruan di Sumatera Barat yaitu SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Raya sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pembelajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa dan sarana praktik. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran sistem pendingin *engine* yang merupakan mata pelajaran yang harus dituntaskan sebelum masuk ke tingkat berikutnya.

Penulis tertarik untuk menjadikan SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau sebagai objek penelitian tentang disiplin, karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah kejuruan yang ada di Kecamatan Tanjung

Raya yang sangat erat hubungannya dengan pembinaan sumberdaya manusia sebagai calon tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat dasar dan menengah sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan pengamatan penulis sewaktu melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah adanya kecenderungan siswa menunjukkan sikap kurangnya rasa ingin tahu dan acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat masih terdapatnya siswa yang malas dan asal-asalan mengerjakan tugas, tidak bertanggung jawab serta kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Kenyataan lain yang dalam pengamatan penulis khususnya di kelas XI Mekanik Otomotif di SMK N 1 Tanjung Raya, pada umumnya siswa masih mengabaikan tanggung jawab sebagai siswa dalam sikap dan tindakannya seperti, datang terlambat ke sekolah, sering keluar masuk pada proses pembelajaran, terjadi kegaduhan dalam kelas yang mengganggu pembelajaran, terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, melalaikan tugas yang diberikan guru. Demikian juga pada saat jam praktik berlangsung, siswa terlihat tidak serius dengan bersenda gurau dengan siswa lainnya, tidak memperhatikan temannya sedang melaksanakan pratikum, serta masih adanya siswa yang tidak berada di tempat praktik saat proses pembelajaran.

Dari pengamatan penulis juga didapat data hasil belajar Sistem Pendingin *Engine* pada kelas XI Mekanik Otomotif di SMK N 1 Tanjung Raya yang masih banyak belum mencapai standar kelulusan yang ditetapkan

oleh sekolah, dalam hal ini standar kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah khusus pelajaran produktif adalah ≥ 7 . Berikut adalah hasil belajar sistem pendingin engine siswa kelas XI di SMK N 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Data Kehadiran dan Hasil Belajar Sistem Pendingin *Engine* Kelas XI MO1

No.	Nama Siswa	Jumlah Tatap Muka	Persentase Kehadiran	Nilai
1	Ade Guswanto	16	88%	6,87
2	Ahmad Fuzan	16	88%	6,77
3	Alexander Ameriza	16	100%	7,24
4	Antoni Satria	16	100%	8
5	Chairul Amri	16	100%	6,3
6	Diky Andari	16	93%	6,55
7	Elvin Saputra	16	93%	6,7
8	Fauzan Priatma	16	100%	7,45
9	Ilham Alfajar	16	100%	7,50
10	Khairunas	16	100%	8,10
11	Muhammad Hasbi	16	88%	5,80
12	Nangli	16	93%	7,10
13	Nofri Wahyu Ardi	16	88%	6,9
14	Rahmat Ilahi	16	82%	5,90
15	Rian Janses	16	100%	8,13
16	Rian Oktaria Putra	16	93%	6,30
17	Rislan	16	100%	7,15
18	Satria Putra	16	100%	6,99
19	Seprio Putra	16	93%	7,56
20	Taufik Akbar	16	88%	5,80

Kelas XI MO2

No.	Nama Siswa	Jumlah Tatap Muka	Persentase Kehadiran	Nilai
1	Ade Irwandi	16	100%	8,15
2	Ade Putra	16	100%	7,22
3	Ahmad Fauzan	16	82%	6,85
4	Ahmad Tri Putra	16	100%	7,27
5	Alfikar	16	82%	6,55
6	Andre Mustival	16	100%	7,27
7	Andrizal	16	88%	6,22
8	Arif Agusmunandar	16	88%	6,35
9	Beni Syaputra	16	82%	6,35
10	Eko Seprianto	16	82%	5,76
11	Erik Setiawan	16	100%	7,75
12	Fivo Pratama M	16	82%	6,2
13	Herdiano	16	100%	6,10
14	Ilham Arif	16	100%	6,73
15	Joni Saputra	16	100%	7,33
16	Nanda Kamiko	16	100%	6
17	Novirmansyah	16	82%	7,65
18	Rahmat Danil	16	93%	7,21
19	Rengga Novembra	16	93%	6,56
20	Reno Trysandy	16	88%	6,73
21	Rian Natullah H	16	100%	7,7
22	Riko Saputra	16	100%	8
23	Rizki Nanda Putra	16	100%	6,58
24	Sepka Aswanda	16	93%	7,46
25	Sisul Candra	16	100%	8,2
26	Weri Saputra	16	82%	6

Tinggi rendahnya hasil belajar yang didapat ini perlu ditinjau kembali faktor-faktor penyebabnya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari siswa, hal ini terlihat dengan adanya siswa yang malas dalam mengikuti pelajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran rendah, cara belajar siswa yang kurang baik dan terlihat dari hasil belajar siswa yang tergolong rendah.

Melihat dari permasalahan penulis merasa perlu untuk mengkaji dan membahas mengenai hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar terutama hubungan disiplin terhadap hasil belajar. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Pendingin *Engine* Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang malas dan asal-asalan mengerjakan tugas, tidak bertanggung jawab serta kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas di SMK N 1 Tanjung Raya Maninjau
2. Masih adanya siswa yang mengabaikan tanggung jawab dan tata terbib di SMK N 1 Tanjung Raya Maninjau
3. Masih banyaknya hasil belajar sistem pendingin *engine* yang dibawah standar minimal kelulusan di SMK N 1 Tanjung Raya Maninjau

4. Masih adanya siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran di SMK N 1 Tanjung Raya Maninjau
5. Masih kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di SMK N 1 Tanjung Raya

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar Sistem Pendingin *Engine* siswa Kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar Sistem Pendingin *engine* siswa kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?
2. Seberapa besar hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar Sistem Pendingin *Engine* siswa Kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?

E. Asumsi

Pada penelitian ini di asumsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh siswa sebagai hasil penilaian guru yang dituangkan dalam leger semester, merupakan nilai yang sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian.
2. Siswa mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses belajar mengajar.
3. Jawaban yang diberikan responden pada angket penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, jawaban pribadi yang jujur tanpa ada tekanan dari luar.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Sistem Pendingin *engine* siswa kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya
2. Untuk mengungkapkan berapa besar hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar Sistem Pendingin *Engine* siswa Kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat:

1. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknik Otomotif, memperluas pengetahuan tentang penelitian dan sebagai masukan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dengan ilmu yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau khususnya para guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Disiplin Belajar

1. Disiplin

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin lalu lintas, disiplin kerja, disiplin belajar dan macam istilah disiplin lainnya. Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa latin “*disibel*” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib.

Menurut kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008;358) pengertian disiplin 1. Tata tertib (di Sekolah, kemiliteran, dsb); 2. Ketaatan pada peraturan (tata tertib, dsb); 3. Bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia Alwi Hasan (2007:22) pengertian disiplin adalah tata tertib di sekolah, ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib. Sebagai contoh disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan, hal ini mengandung pengertian dalam melaksanakan pekerjaan secara teratur.

Menurut Koentowibisono (2000:2) “Disiplin mengandung tiga pengertian yaitu : 1) disiplin sebagai perbuatan, 2) disiplin sebagai

kemauan, 3) disiplin sebagai rangkaian pengaturan yang berorientasi pada tujuan”. Pengertian disiplin tidak hanya diartikan dalam pengertian sempit tapi harus dijabarkan dalam makna luas, disiplin dapat diartikan sebagai sikap mental dan kerelaan hati mematuhi semua aturan baik yang tersirat maupun tersurat, dengan adanya disiplin ini maka akan menimbulkan keteraturan dalam hidup seseorang.

Menurut Tulus dalam Rinto Rusdi (2011:13) disiplin mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- (a) Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku. (b) Pengikutan dan ketaatan muncul karena adanya kesadaran siswa bahwa hal tersebut berguna bagi kebaikan dan kebersihan dirinya. Disamping itu juga dapat muncul karena adanya rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya. (c) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. (d) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku. (e) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Pengertian disiplin secara lebih rinci yang berkaitan dengan proses belajar mengajar antara lain dikemukakan Crow dalam Berto (2003:11), bahwa disiplin yang baik mengandung ketundukan pada peraturan dan pengakuan kewibawaan pendidikan. Selanjutnya diungkapkan bahwa perilaku pelanggaran disiplin yang biasa terjadi adalah: terlambat, melalaikan tugas, membolos, suka marah, suka merusak benda-benda dan suka berkelahi.

Pengertian tentang disiplin dapat diketahui bahwa yang menjadi sasaran pendidikan adalah individu manusia dengan segala aspeknya. Semua aspek itu harus diatur, dibina dan dikontrol sehingga pribadi yang bersangkutan mampu mengatur diri sendiri. Menurut Irmim dalam Leni (2010:15-16) menjelaskan bahwa disiplin itu mempunyai tiga aspek yaitu:

- a. Sikap mental yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem yang baik, aturan yang berlaku, norma, etika dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan aturan tadi merupakan syarat untuk mencapai sukses.
- c. Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Sedangkan menurut Andi Rasdiyanah dalam Junaidi (2010:6) mendefenisikan disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sesuatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah kepatuhan mentaati aturan dan kepatuhan yang telah ditetapkan.

Dari seluruh uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah tata tertib (di sekolah, militer, dsb.), ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tata tertib yang berlaku dengan senang hati dan penuh kesadaran dari pribadi yang bersangkutan, semuanya itu merupakan proses dari latihan, pembinaan dan pendidikan. Disiplin mengandung tiga pengertian yaitu disiplin sebagai perbuatan, disiplin sebagai kemauan dan

disiplin sebagai rangkaian pengaturan yang berorientasi pada tujuan. Disiplin mempunyai empat unsur yaitu: mengikuti dan mentaati peraturan, kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan, membina dan membentuk perilaku sesuai aturan, peraturan yang berlaku sebagai pedoman aturan perilaku. Disiplin juga merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sesuatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

2. Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa kegiatan belajar akan sangat mempengaruhi hasil atau output dari proses pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seiring dengan itu Oemar Hamalik dalam Ferlian (2009:10) menyatakan “efisien artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan yang gunanya untuk mencapai tujuan belajar”.

Sedangkan menurut Slameto dalam Refikal (2010:9) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan seluruh tingkah laku sebagai hasil pengalaman itu sendiri”. Seiring dengan itu Muhibbin (2005: 68) mengatakan bahwa “Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Berarti dalam hal

ini perubahan tingkah laku yang dimaksud terjadi karena adanya usaha individu atau peserta didik untuk berubah.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh sesuatu yang baru dan Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Disamping itu cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai situasi dan tuntutan yang gunanya untuk mencapai tujuan belajar.

3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar sangat penting untuk dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya disiplin belajar harus dilaksanakan sungguh-sungguh dan dimulai dengan cara mendisiplinkan diri sendiri, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Butar dalam Ferlian (2009:9) menyatakan bahwa “seseorang dikatakan disiplin jika ia mampu mengendalikan tingkah lakunya dengan jalan berdisiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar yang kita harapkan”.

Selain itu menurut Gie dalam Suprpto (2009:12) menyatakan bahwa “dalam melaksanakan kegiatan belajar dituntut adanya disiplin diri, maksudnya apabila seseorang melakukan kegiatan belajar maka diharapkan adanya suatu perilaku disiplin yang berasal dari dalam diri siswa tersebut”. Kemudian Gie dalam Suprpto (2009:12-13) menambahkan bahwa “disiplin belajar adalah suatu sikap atau perilaku

seseorang untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman-pedoman, ketentuan dan aturan-aturan dalam belajar”.

Selanjutnya menurut Sofchah Sulistiowati dalam Junaidi (2010:14-16) ada cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik, yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin dalam belajar, adapun disiplin belajar yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran

Dalam belajar siswa dituntut menggunakan waktu yang efisien, misalnya dengan membuat jadwal yang harus dipenuhi setiap hari untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

b. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Godaan yang datang pada seorang siswa pada waktu belajar sangat banyak. Hal tersebut membutuhkan kemauan dan kemampuan siswa untuk dapat mengatasi segala macam godaan yang datang tersebut baik pada saat waktu belajar di sekolah maupun pada waktu belajar di rumah. Godaan yang datang pada waktu belajar misalnya ajakan untuk bermain dari teman, menonton televisi dan lain sebagainya.

c. Disiplin terhadap diri sendiri

Disiplin diri harus selalu dimunculkan pada diri siswa, karena dengan disiplin diri akan menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sesuai dengan

yang dikemukakan oleh Bimo Walgito dalam Junaidi (2010:15) tentang *self discipline* (disiplin terhadap diri sendiri) yang harus ditanamkan oleh setiap individu siswa karena meskipun mempunyai rencana belajar yang baik akan tetap menjadi rencana kalau tidak ada disiplin diri.

d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit

Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting bagi siswa, karena dengan kondisi fisik yang baik tentu akan dapat mendukung aktivitas sehari-hari siswa yang bersangkutan. Salah satu cara menjaga kondisi fisik dengan baik adalah makan secara teratur, mengonsumsi makanan yang bergizi serta berolahraga dengan teratur.

Dengan demikian peranan disiplin belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Seorang siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan tugasnya sebagai pelajar, dengan disiplin belajar maka rasa malas dan enggan dapat teratasi, hal ini sangat meningkatkan kualitas belajar sehingga memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap atau perilaku seseorang untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman-pedoman, ketentuan dan aturan-aturan dalam belajar selain itu juga dalam menjalankan disiplin belajar diperlukan disiplin diri yang mampu mengendalikan tingkah laku dengan jalan disiplin belajar. Selanjutnya disiplin belajar yang diharapkan adalah

disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik.

B. Pengertian Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

Hasil belajar salah satu alat yang digunakan guru di sekolah untuk memahami tingkat hasil peserta didik dalam mengajar. Hasil belajar juga menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar. Tujuan belajar hakikatnya untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Hamalik (2008:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif, hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang sedang belajar. Sedangkan menurut Anas (2011:30) menyatakan bahwa:

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup:
(a) Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran

Syah (2003:195) juga menyatakan bahwa “hasil belajar siswa merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan

yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Proses pembelajaran tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan, sesuai dengan yang dikemukakan Anas (2011:31) menyatakan bahwa “Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini: (1) prinsip keseluruhan, (2) prinsip kesinambungan, (3) prinsip obyektivitas”

Seiring dengan pernyataan di atas Bloom dalam Anas (2011:49-59) mengelompokkan tiga tujuan evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

(1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental yang terdiri dari enam proses jenjang berfikir yaitu: Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. (2) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu: Menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai, mengatur dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. (3) Ranah psikomotor adalah ranah yang terkait dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari proses belajar yang dapat diukur sehingga timbulnya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu berupa sikap, keterampilan maupun emosi yang pada waktu pelaksanaannya harus berpegang pada prinsip keseluruhan, prinsip kesinambungan dan prinsip obyektivitas. Dalam penelitian ini Hasil belajar siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran sistem pendingin *engine*, dimana skor/nilai yang diambil berdasarkan nilai kemampuan yang diperoleh melalui proses evaluasi pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pengajaran pada dasarnya merupakan suatu proses, terjadinya interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan terpadu yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Dalam proses tersebut dibutuhkan evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik, dalam hal ini tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Nana (2005:39) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah “Faktor dari dalam diri siswa dan yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan”. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang wajar dan logis, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disuka dan disadarinya. Siswa harus berusaha menggerakkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Meskipun demikian, hal yang diraih masih tergantung dari lingkungan yang juga mempengaruhi hasil belajar.

Selanjutnya, Suryabrata dalam Ramainas (2006:80) menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu:

(1) Faktor dari luar diri siswa (eksternal) terdiri dari faktor-faktor sosial dan non sosial, seperti kualifikasi guru, metode mengajar, media, peralatan dan evaluasi; (2) Faktor dari dalam diri siswa (internal), terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, persepsi dan cara belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat teori belajar di sekolah, *theory of school learning* dari Bloom dalam Nana (2005:40) yang menyatakan ada

tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah yakni “Karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto dalam Kutni (2001:20) dapat dibagi menjadi faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor intern diantaranya

- 1) Faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kecelakaan.

b. Faktor ekstern diantaranya

- a) Faktor orang tua yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah yang terdiri dari metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin, alat pelajaran dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar seperti

faktor orang tua, faktor masyarakat dan faktor sekolah yang terdiri dari kurikulum, relasi guru dengan siswa, metode pembelajaran, disiplin, alat pelajaran dan tugas rumah.

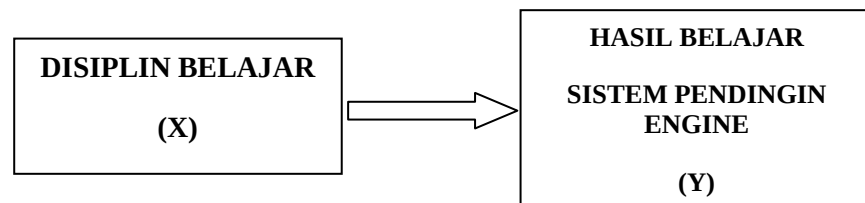
C. Penelitian Relevan

Berdasarkan teoritis yang telah dibahas sebelumnya, berikut akan ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Penelitian Ratna Yusuf (2009) tentang “Hubungan Disiplin dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Bagi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMKN 3 Pariaman” menyimpulkan bahwa disiplin siswa berhubungan positif terhadap hasil belajar sebesar 21,5% sedangkan cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 14,9%, sedangkan hubungan secara bersama-sama sebesar 51,1%.
2. Penelitian Dedi Utama (2010) tentang “Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi” menyimpulkan bahwa disiplin siswa berhubungan positif terhadap hasil belajar sebesar 22% dengan koefisien korelasi 0,469 dengan kategori cukup kuat.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka disiplin belajar dapat dikategorikan berhubungan terhadap hasil belajar siswa dimana disiplin termasuk kedalam faktor internal. Disiplin ini dapat tertanam baik dalam diri seseorang siswa melalui latihan yang terus menerus, demikian juga dengan belajar yang harus dilakukan secara berkesinambungan agar hasil belajar yang diperoleh optimal.



Gambar 1. Kerangka konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini penulis rumuskan diduga terdapat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sistem pendingin *engine* siswa kelas XI Mekanik Otomotif di SMK N 1 Tanjung Raya Maninjau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sistem pendingin *engine* siswa kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya maninjau dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,68) > r_{tabel} (0,349)$ dan $t_{hitung} (6,93) > t_{tabel} (1,697)$.
2. Kekuatan hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar sistem pendingin *engine* siswa kelas XI Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Tanjung Raya maninjau sebesar ($r = 0,68$). Tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

B. Saran

1. Staf pengajar dan seluruh keluarga besar SMK Negeri 1 Tanjung Raya supaya lebih memberikan bimbingan dan arahan mengenai disiplin belajar serta dapat mengontrol ketika prakteknya agar mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi khususnya pada mata diklat sistem pendingin *engine*.
2. Kepala sekolah disarankan agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan disiplin belajar siswa dan juga meningkatkan kualitas disiplin

belajar tersebut agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik.

3. Orang tua dan lingkungan yang terkait dengan kehidupan siswa agar dapat memperhatikan disiplin belajar siswa sehingga nantinya dapat memperoleh hasil pelajaran yang memuaskan.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan. (2007). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Anas Sudijono (ed). (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Berto Nugroho. (2003). *Kontribusi Disiplin Kerja dan Penerapan Keselamatan Kerja Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FT UNP.
- Ferlian Alnovri. (2009). *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas I Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Karimun*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FT UNP.
- Husaini Umar dan Purnomo Setiadi. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009) *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi. (2010). *Kontribusi Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mesin Bubut dan Frais Kelas II Mesin Industri SMK N 1 Pariaman*. Padang: FT UNP.
- Kutni. (2001). *Kontribusi Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Program Studi Mekanik Otomotif di SMK N 1 bukittinggi*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FT UNP.
- Koentowibisono. (2000). *Sosiologi Sikap Disiplin*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Leni Marlinda B. (2010). *Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar pada Mata Diklat Pemeliharaan/Service Engine dan Komponen-komponennya Siswa Kelas II Mekanik Otomotif di SMK N 1 Pariaman*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FT UNP.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Suprpto. (2009). *Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Memperbaiki/mereparasi Power Supply Kecil Siswa Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 IDI*. Padang: FT UNP.